



Telaah Kurikulum Dalam Mapel Aqidah Akhlak Di MTs IT AT-TAUHID Kampung Tauhid Sriwijaya

**Khusnul Fauziah¹, Dia Rahma², Sindi Armita³, Sapira⁴, Nur Ayu Suci Lestari⁵
Dwi Noviani⁶**

Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah ,Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

Email: khusnulfauziah67123@gmail.com¹, Email: diarahmaa9@gmail.com², Email: sindiar2003@gmail.com³,
Email: fira03sa@gmail.com⁴, Email: nurayusucilestari03@gmail.com⁵ Email: dwinoviani@iaiqi.ac.id⁶

Abstract: Curriculum is a set of educational subjects and programs provided by an education provider institution which contains lesson plans that will be given to lesson participants in one educational level period. The method used in this research is qualitative research. According to Saryono (2010), qualitative research is research that is used to investigate, discover, describe and explain the qualities or features of social influence that cannot be explained, measured or described using a quantitative approach. The aim of this research is to discover the process of implementing the Curriculum at MTs IT At-Tauhid Kampung Tauhid Sriwijaya. The approach used in this research is qualitative with descriptive analysis methods. Data collection techniques were carried out through interviews and observation.

Keywords: Morals ,Aqidah ,Curriculum

Abstrak : Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan proses pelaksanaan Kurikulum di MTs IT At-Tauhid Kampung Tauhid Sriwijaya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dan observasi.

Kata Kunci: Akhlak , Aqidah , Kurikulum,

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting bagi umat manusia. Oleh karena itu setiap orang di Indonesia berhak memperoleh manfaat dari layanan pendidikan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam mentransformasi nasib bangsa yang terbelakang menjadi bangsa yang maju. Dimana, negara maju dimulai dari pendidikan yang maju. Tingkat pendidikan yang tinggi sangat penting bagi suatu negara untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Setiap manusia mempunyai potensi yang dapat dicapai melalui pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan mengembangkan seluruh individu untuk hidup dan mampu menghayati bersama-sama sehingga ia dapat menjadi makhluk yang terdidik, baik secara kognitif, emosional, maupun psikomotorik. Pendidikan juga suatu proses yang bertujuan mendidik masyarakat menjadi manusia yang bermanfaat bagi negara dan negara.

Namun proses pendidikan tidak mudah dan tidak mungkin kita rasakan hasil jangka pendeknya, pendidikan adalah investasi jangka panjang yang di dalamnya kita merasakan

hasilnya, di mana kita orang-orang terpelajar dapat berperan masa depan, dalam kemajuan bangsa dan negara dalam segala bidang yang digelutinya.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qura'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman (Elman, 2020)

Pendidikan berperan penting dalam persiapan dan pengembangan. Sumber daya manusia yang kompeten mampu bersaing secara global. Pendidikan tidak hanya datang dari sekolah.

Pendidikan pada umumnya dimulai pada saat kelahiran bayi dan sepanjang hidup, dan pendidikan berlangsung mula-mula di lingkungan keluarga, kemudian di lingkungan sekolah bahkan masyarakat. Pendidikan yang dilaksanakan dalam lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama bagi seorang anak. Selanjutnya, sekolah merupakan tempat kedua bagi anak untuk melaksanakan pendidikan. Di sekolah, seorang anak berinteraksi dengan guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran siswa yang baik di sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan siswa dalam proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia, dengan memiliki pendidikan yang baik seseorang dapat memberikan manfaat bukan hanya bagi dirinya tetapi juga bagi orang lain. Tidak ada suatu Negara majupun yang tidak menitik beratkan sektor pendidikan dalam membangun Negara dan bangsanya. Begitu pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal tersebut bisa kita fahami bahwa pendidikan sangat penting. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membangun perbedaan bangsa, melestarikan kebudayaan, dan lain-lainnya.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyikapi peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Ahmad Zainur & at all, 2021).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan. Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.(Effendy, 2018).

Kurikulum PAI mencakup usaha untuk mewujudkan keharmonisan, keserasian, kesesuaian, dan keseimbangan. Dalam kurikulum PAI tersusun empat mata pelajaran dengan kompetensi lulusan dan standar isi sesuai PERMENAG no. 2 tahun 2008, yaitu: salah satunya adalah mata pelajaran Aqidah Akhlak, Mengenal dan meyakini rukun iman dari iman kepada Allah sampai dengan iman kepada Qada dan Qadar melalui pembiasaan dalam mengucapkan kalimat-kalimat thayyibah, pengenalan, pemahaman sederhana, dan penghayatan terhadap rukun iman dan al-asma' al-husna, serta pembiasaan dalam pengamalan akhlak terpuji dan adab Islami serta menjauhi akhlak tercela dalam perilaku sehari-hari (Elman, 2020).

Akhlak posisi yang sangat penting dalam Islam, sehingga setiap aspek dari ajaran agama Islam akan membangun dan membina akhlak yang disebut al-akhlaq al karimah. Akhlak atau karakter dalam Islam adalah sasaran utama dalam pendidikan. Akhlak selalu menjadi sasaran utama dari proses pendidikan dalam Islam, karena akhlak dianggap sebagai dasar bagi keseimbangan kehidupan manusia yang menjadi penentu keberhasilan bagi potensi pedagogis yang lain (Suci Fadilah & at all, 2022).

Salah satu perangkat pembelajaran yang harus dibekali oleh lembaga pendidikan adalah kurikulum. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kurikulum sekolah, dan untuk mencapai tujuan pendidikan di Indonesia, dilakukan penyempurnaan terus menerus terhadap kurikulum sekolah. Perubahan dan penyempurnaan program berlanjut hingga saat ini. Kurikulum merupakan sesuatu yang telah dirancang untuk belajar, kurikulum juga merupakan bahan ajar, ataupun pengalaman dalam melakukan kegiatan belajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Saryono (2010), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian dalam penelitian ini di MTs IT At-Tauhid Kampung Tauhid Sriwijaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat Kurikulum

Kurikulum adalah suatu program yang dirancang, disusun dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Program ini dirancang dan disusun untuk memfasilitasi proses belajar mengajar, dipandu dan dipimpin oleh sekolah, lembaga pendidikan dan guru.

Oleh karena itu, pelaksanaan program memerlukan kerjasama yang baik antara pemerintah , lembaga pendidikan dan masyarakat. Kerjasama ini supaya tidak terjadinya mutu proses dalam belajar mengajar. Rendahnya kualitas kegiatan belajar mengajar dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor terpenting rendahnya kualitas proses belajar mengajar adalah belum terciptanya suatu proses pembelajaran. Implementasinya memerlukan suatu konsep yang berfungsi sebagai alat yang selalu dimodifikasi sesuai perkembangan saat ini.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi, dan bahan ajar yang harus diajarkan dalam suatu program pendidikan. Kurikulum juga mencakup metode dan strategi pengajaran, serta cara penilaian yang akan digunakan untuk mengukur kemajuan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum merupakan bagian penting dari sistem pendidikan, karena menentukan apa yang harus diajarkan dan bagaimana cara pengajaran yang harus dilakukan. Kurikulum berfungsi sebagai panduan bagi guru dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Selain itu, kurikulum juga dapat memengaruhi kebijakan pendidikan dan pilihan karir siswa.

Fungsi kurikulum adalah untuk memberikan arah dan panduan dalam proses pendidikan dan pembelajaran, termasuk dalam hal pengembangan tujuan pembelajaran, pemilihan dan penyusunan materi pembelajaran, metode pengajaran dan penilaian hasil belajar. Kurikulum juga dapat mengembangkan kemampuan kognitif, sosial, dan emosional siswa serta memfasilitasi pengembangan sikap dan nilai yang diinginkan. Kurikulum dapat berfungsi sebagai alat untuk mempersiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Komponen kurikulum terdiri dari beberapa elemen yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Beberapa komponen kurikulum yang umumnya diakui antara lain: (Adica, 2022).

1. Tujuan Pembelajaran. Merupakan pernyataan yang menjelaskan apa yang diharapkan siswa ketahui, mengerti, dan lakukan setelah menyelesaikan suatu program belajar.
2. Materi Pembelajaran. Merupakan isi atau konten yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran, termasuk informasi, konsep, prinsip, dan keterampilan yang relevan dengan tujuan pembelajaran.
3. Metode Pembelajaran. Merupakan cara atau strategi yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memfasilitasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada umumnya, telaah kurikulum dilakukan oleh para ahli pendidikan, pengajar, dan stakeholder pendidikan untuk mengetahui sejauh mana kurikulum yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Hakikat Telaah Kurikulum PAI

Telaah adalah penyelidikan, kajian, pemeriksaan, penelitian. Istilah kurikulum awalnya digunakan dalam dunia olahrag, berasal dari kata *curere* (tempat berpacu). Pada saat itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seseorang pelari mulai dari start sampai finish untuk memperoleh medali atau penghargaan. Dalam kurikulum terkandung dua pokok, yaitu : 1. Adanya mata Pelajaran yang harus ditempuh siswa 2. Tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh ijazah.

Menurut (Edi Elisa, 2021) telaah kurikulum dapat dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain:

1. Analisis dan diagnosis kebutuhan: Analisis kebutuhan dapat dilakukan dengan mempelajari tiga hal, yaitu kebutuhan siswa, tuntutan masyarakat/dunia kerja, dan harapan-harapan dari pemerintah (kebijakan pendidikan). Kebutuhan siswa dapat dianalisis dari aspek-aspek perkembangan psikologis siswa, tuntutan masyarakat dan dunia kerja dapat dianalisis dari berbagai kemajuan yang ada di masyarakat dan prediksi-prediksi kemajuan masyarakat di masa yang akan datang, sedangkan harapan pemerintah dapat dianalisis dari kebijakankebijakan, khususnya kebijakan-kebijakan bidang pendidikan yang dikeluarkan, baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
2. Analisis terhadap isi kurikulum: tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian isi kurikulum dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Analisis terhadap isi kurikulum dapat dilakukan dengan membandingkan kurikulum yang ada dengan standar kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan terkait.
3. Analisis terhadap metode pembelajaran: tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi metode pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum. Analisis terhadap metode pembelajaran dapat dilakukan dengan melihat efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran.
4. Analisis terhadap penilaian pembelajaran: tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi sistem penilaian yang digunakan dalam kurikulum. Analisis terhadap penilaian pembelajaran dapat dilakukan dengan membandingkan sistem penilaian yang digunakan dalam kurikulum dengan standar penilaian yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan terkait

Analisis Telaah Kurikulum 2013 Pada Mapel Aqidah Akhlak

Pengertian silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran yang disusun untuk menjelaskan konten-konten pembelajaran yang akan diberikan, serta metode dan strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. silabus berisi informasi tentang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, evaluasi, serta sumber daya yang dibutuhkan untuk memfasilitasi proses pembelajaran'. (Permendikbud, 2016)

Silabus adalah salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang berperan sebagai pedoman guru dan siswa dalam mengarahkan proses pembelajaran, agar tercapainya pembelajarann yang diinginkan.

Dalam silabus terdapat rincian materi-materi yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, juga strategi dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. (Hamalik, 2009)

Analisis silabus

Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap silabus yang telah disusun pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs IT At-Tauhid Kampung Tauhid Sriwijaya terdapat tiga komponen silabus yang menurut pendapat peneliti perlu mendapat perhatian. Adapun tiga komponen silabus yang perlu mendapat perhatian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Komponen Indikator

Dari hasil analisis terhadap silabus pada mata pelajaran, terutama dalam kemampuan pengembangan indikator, peneliti menemukan hal-hal sebagai berikut:

Indikator kompetensi sudah cukup baik karena terdapat beberapa indikator yang sudah mencapai level 'menganalisis', mulai dari menganalisis macam-macam kiamat, menganalisis contoh kejadian kiamat sugra, hingga menganalisis proses kejadian kiamat kubra. Namun terdapat juga beberapa indikator yang belum sistematis atau berurutan.

2. Komponen penilaian

Dari hasil analisis terhadap silabus yang ada pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Tingkat MTs, dapat disimpulkan bahwa bentuk penilaian sangat bervariasi, bukan hanya tes lisan dan tes tulis saja, melainkan ada penugasan berbentuk portofolio. Namun, sebaiknya tidak hanya terdapat penilaian aspek kognitif siswa saja, akan tetapi juga ada penilaian dalam bentuk praktek. Sehingga diharapkan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Komponen kegiatan pembelajaran

Dari hasil analisis terhadap silabus yang ada, mengenai kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam langkah-langkah pembelajaran menggambarkan langkah-langkah kegiatan, mulai dari kegiatan pembuka sampai dengan kegiatan penutup. Metode dan media yang digunakan pun

cukup variatif seperti penggunaan *powerpoint* (ppt) dalam penyampaian materi pembelajaran dan diskusi kelompok, bahkan sampai mempresentasikan hasil tugas yang diberikan. Hal inilah yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa sangat penting bagi guru dalam membuat Silabus dan RPP sebelum mengajar di kelas. Dengan adanya silabus dan RPP maka akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode dan media juga sangat sesuai dengan kemampuan belajar siswa dan dapat membuat siswa aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Bukan hanya sekedar metode menghafal dalam proses Pembelajaran, tetapi juga dapat diterapkan langsung melalui program-program yang sudah diadakan oleh pihak sekolah. Hal inilah yang dapat membentuk dan memperkuat karakter yang sholeh dan sholehah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adica. (2022). Komponen kurikulum pendidikan di Indonesia. <https://www.silabus.web.id/komponen-kurikulum-pendidikan-di-indonesia/>
- Effendy, M. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 35 Tahun 2018. jdih.kemdikbud.go.id
- Elisa, E. (2021). Langkah-langkah pengembangan kurikulum. <https://educhannel.id/blog/artikel/langkah-langkah-pengembangan-kurikulum.html>
- Elman, M. (2020). Telaah kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah dan madrasah.
- Fadilah, S., & at all. (2022). Hubungan mata pelajaran akidah akhlak dengan karakter religius siswa kelas VIII di Mts Al-Basriyyah Desa Rengasjajar Cigudeg Bogor. Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semmasli>
- Hamalik, O. (2009). Kurikulum dan pembelajaran. Bumi Aksara.
- Khoiron, A. M. (2019). Metode penelitian kualitatif. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo Kota Semarang.
- Masykur, R. (2019). Teori dan telaah pengembangan kurikulum. AURA CV. Anugrah Utama Raharja Anggota IKAPI No.003/LPU/2013.
- Moleong, L. J. (2010). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Rosdakarya.
- Nugroho, T., & Narawaty, D. (2022). Kurikulum 2013, kurikulum darurat, dan kurikulum prototipe (2020-2021) atau kurikulum merdeka (2022) mata pelajaran bahasa Inggris: Suatu kajian bandingan. In SINASTRA: Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Sastra (Vol. 1, pp. 373-382).
- Permendikbud. (2016). Standar isi pendidikan dasar dan menengah.
- Zainur, A., & at all. (2021). Telaah kurikulum tingkat dasar dan menengah (Kajian teoritik). Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.